



I J A B

Indonesian Journal of Accounting and Business

ISSN. 2715-2561 (Print) - ISSN. 2715-257x (Online)
<http://ijab.ubb.ac.id/index.php/journal>

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Bangka Belitung

Kampus Terpadu UBB, Gedung Timah II, Desa Balunijuk
Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 33172
Telp (0717) 4260030, 4260031 Email: ijab.jurnal@gmail.com
Laman: <https://ijab.ubb.ac.id>

PENGARUH APLIKASI TABUNGAN EMAS DIGITAL (DINARAN) TERHADAP MINAT INVESTASI MASYARAKAT PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

ABSTRAK

Investasi adalah penempatan sejumlah kekayaan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang, dengan penanaman modal saat ini untuk diperoleh manfaatnya di masa depan. Emas merupakan pilihan investasi jangka panjang yang dianggap dapat mendatangkan keuntungan di kemudian hari. Terdapat beberapa faktor yang diasumsikan dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih investasi emas diantaranya pengetahuan masyarakat terhadap investasi emas, kualitas pelayanan, lokasi, biaya administrasi serta transparansi dalam sistem pengelolaannya. Dinaran adalah sebuah aplikasi jual beli emas fisik secara digital, sehingga setiap transaksi pembelian Emas yang dilakukan memiliki underlying Emas Fisik yang tersimpan dengan aman di tempat penyimpanan milik Dinaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aplikasi tabungan emas digital (Dinaran) terhadap minat investasi masyarakat. Penelitian ini menggunakan *Theory of Reasoned Action* (TRA). Rahmawaty (2014) menyebutkan bahwa TRA menjelaskan perilaku (*behavior*) seseorang itu dilakukan karena seseorang memiliki minat atau keinginan untuk melakukannya (*behavioral intention*) atau dengan kata lain minat perilaku akan menentukan perilakunya. Pendekatan penelitian adalah kuantitatif. Data primer digunakan pada penelitian ini. *Accidental sampling* adalah metode yang digunakan untuk mengambil sampel penelitian. Penelitian dianalisis dengan Analisis Regresi Linier Sederhana. Alat statistik menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi tabungan emas digital (Dinaran) berpengaruh terhadap minat investasi masyarakat.

Kata kunci: Tabungan Emas Digital, Aplikasi Dinaran, Minat Investasi Masyarakat

I. PENDAHULUAN

Masyarakat menengah ke atas pada umumnya menyimpan sebagian pendapatannya guna diperuntukkan pada masa yang akan datang. Oleh karenanya, diperlukan suatu putusan yang harus dilakukan terhadap pendapatan tersebut. Pertama adalah pilihan untuk tidak menghabiskan uang, kedua adalah apa yang harus dilakukan terhadap uang yang dimiliki, kemudian putusan ketiga bagaimana cara agar jumlah uang tersebut dapat bertambah sering berjalannya waktu baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Abdullah, 2013).

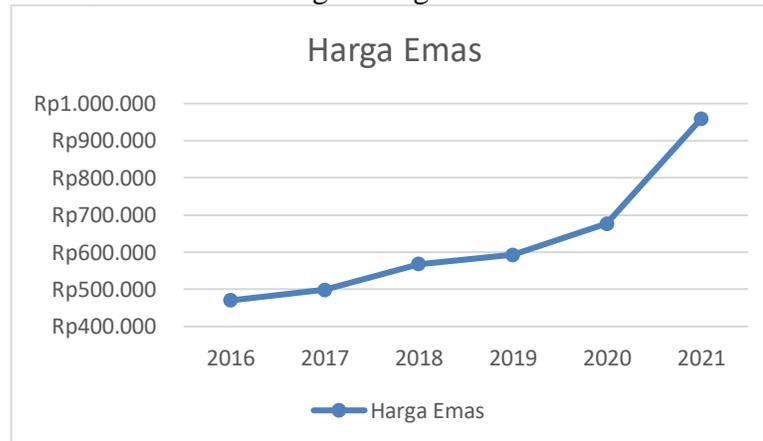
Investasi adalah penempatan sejumlah kekayaan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang, dengan penanaman modal saat ini untuk diperoleh manfaatnya di masa depan. Setiap investasi yang berlaku, semakin tinggi return yang ditawarkan maka semakin tinggi pula resiko yang harus ditanggung investor. Menurut Maharani (2020) investasi dibagi menjadi dua investasi pada *financia Asset* yang dilakukan di pasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, warrant, opsi dan lainnya. Sedangkan investasi pada *Real Asset* dapat

dilakukan dengan pembelian Asset produktif, pendirian pabrik, pembukaan, pertambangan, perkebunan dan lainnya. Salah satu bentuk investasi adalah investasi emas yang sedang maju saat ini dan merupakan pilihan yang sangat baik.

Emas merupakan pilihan investasi jangka panjang yang dianggap dapat mendatangkan keuntungan di kemudian hari. Hal ini dikarenakan emas batangan memiliki standar kualitas yang sama dan tidak mengenal biaya pembuatan. Sehingga nilai jualnya tidak akan menyusut kapanpun dan di manapun. Investasi emas juga merupakan layanan titipan saldo yang dikonversi pada satuan emas, dan dapat dicetak dalam bentuk emas, sehingga bersifat memudahkan, murah, aman dan terpercaya. (Rinwantin dan Taufik, 2021).

Nurhikmah dan Ismaulina (2020) mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang diasumsikan dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih investasi emas diantaranya yaitu adanya faktor pengetahuan masyarakat terhadap investasi emas baik dari segi manfaat maupun keunggulan, selanjutnya dari faktor kualitas pelayanan, lokasi, biaya administrasi serta transparansinya sistem pengelolaan yang selama ini dijalanya sehingga membangkitkan minat nasabah untuk menggunakan produk tabungan emas.

Gambar 1. Grafik Perkembangan Harga Emas dari 1 Januari 2016 - 2020



Sumber : CNBC Indonesia (2020) dan Personal Finance (2021)

Perkembangan teknologi informasi yang saat ini sudah berkembang dengan sangat pesat, tentunya membuat masyarakat mulai melirik sesuatu yang baru dan menguntungkan, salah satunya adalah tabungan digital. Salah satu platform tabungan digital yaitu Dinaran.

Dinaran adalah sebuah aplikasi jual beli emas fisik secara digital, sehingga setiap transaksi pembelian Emas yang dilakukan memiliki *underlying* Emas Fisik yang tersimpan dengan aman di tempat penyimpanan milik Dinaran. Saat ini Dinaran telah memiliki 2 (dua) buah fasilitas *Safe Deposit Box* di Bank Artha Graha Indonesia dan Bank BNI Syariah sebagai tempat penyimpanan guna menjaga keamanan fisik emas. Dinaran memiliki legalitas perusahaan yang sah secara hukum yang tercatat dalam Kementerian Hukum dan HAM sesuai peraturan Perundang-undangan yang berlaku (UU PT No. 40 Tahun 2007). Selain itu, Penjualan Emas Fisik Secara Digital telah diatur oleh Bappebti berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Ketentuan Teknis Penyelenggara Pasar Fisik Emas Digital Di Bursa Berjangka (Dinaran.id, 2020).

II. TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Reasoned Action (TRA)

Theory of Reasoned Action (TRA) pertama kali dicetuskan oleh Fishbein dan Ajzen

pada tahun 1975. Sebenarnya teori ini berasal dari salah satu model perilaku psikologi sosial. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku (*behavior*) seseorang itu dilakukan karena seseorang memiliki minat atau keinginan untuk melakukannya (*behavioral intention*) atau dengan kata lain minat perilaku akan menentukan perilakunya (Rahmawaty, 2014).

TRA mengusulkan bahwa minat perilaku adalah suatu fungsi dari sikap (*attitude*) dan norma-norma subjektif (*subjective norm*). Dalam upaya mengungkapkan pengaruh sikap (*attitude*) dan norma-norma subjektif (*subjective norm*) terhadap minat perilaku, Fishbein dan Ajzen melengkapi model TRA ini dengan keyakinan (*belief*). Dikemukakannya bahwa sikap berasal dari keyakinan terhadap perilaku (*behavioral belief*), sedangkan norma subjektif berasal dari keyakinan normatif (*normative belief*) (Rahmawaty, 2014).

Minat

Minat merupakan salah satu aspek psikologis yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap perilaku dan minat juga merupakan sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang dalam melakukan apa yang mereka lakukan. Minat adalah kecenderungan orang untuk tertarik dalam suatu pengalaman dan untuk terus demikian itu. Kecenderungan itu tetap bertahan sekalipun seseorang sibuk mengerjakan hal lain. Kegiatan yang diikuti seseorang karena kegiatan itu menarik baginya, merupakan perwujudan minatnya. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya disertai dengan perasaan senang) karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu tersebut (Sadirman, 2014).

Investasi

Istilah Investasi sendiri berasal dari kata *investire* (memakai), sedangkan dalam bahasa Inggris, disebut dengan *investment*. Investasi adalah memberikan sesuatu kepada orang lain untuk dikembangkan dan hasil dari sesuatu yang dikembangkan tersebut akan dibagi sesuai dengan yang diperjanjikan. Investasi pada hakekatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang (Halim, 2015).

Tabungan Emas

Tabungan dalam undang-undang No 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan /atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Emas merupakan logam mulia yang harganya mahal, warnanya kuning, dan biasa dibuat perhiasan (cincin, gelang, dan sebagainya) Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Emas juga disebut sebagai barang berharga yang paling diterima diseluruh dunia setelah mata uang asing dari negara-negara G-7 yaitu Amerika, Jepang, Jerman, Inggris, Italia, Kanada, dan Perancis (Marsis, 2013). Jadi dapat disimpulkan bahwa tabungan Emas adalah layanan pembelian dan penjualan emas dengan fasilitas titipannya.

Dinaran

Dinaran adalah sebuah aplikasi karya anak bangsa untuk transaksi jual beli emas secara digital dengan mengedepankan kekuatan rupiah, dimana pada saat anda memiliki akun Dinaran, maka "Setiap Rupiah Anda Menjadi Bernilai Emas". Karena setiap rupiah yang anda transaksikan melalui Dinaran bertujuan membeli dan menjual emas (Dinaran.id, 2020).

Dinaran terus berupaya dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik dan terjangkau bagi seluruh kalangan masyarakat dengan mengedepankan kemudahan dalam bertransaksi sehingga masyarakat bisa lebih nyaman dan aman melakukan transaksi di platform Dinaran. Adapun fitur-fitur menarik yang ditawarkan oleh Dinaran (Dinaran.id, 2020), yaitu; 1) Beli Emas; 2) Belanjakan Emas; 3) Ambil Emas; 4) Emas Impian; 5) Dinaran *Idcash*; 6) Beri Emas.

Pengaruh Aplikasi Tabungan Emas Digital (Dinaran) Terhadap Minat Investasi Masyarakat

Theory of Reasoned Action (TRA) menjelaskan bahwa perilaku (*behavior*) seseorang itu dilakukan karena seseorang memiliki minat atau keinginan untuk melakukannya (*behavioral intention*) atau dengan kata lain minat perilaku akan menentukan perilakunya. Munculnya pemikiran mengenai pentingnya berinvestasi akan mempengaruhi minat dan perilaku seseorang untuk berinvestasi terkhususnya menggunakan aplikasi tabungan emas digital (Dinaran).

Penelitian yang dilakukan Putra dkk (2021) yang menyatakan bahwa minat masyarakat kabupaten Solok dalam menabung emas pada Unit Pegadaian Syariah Selayo Solok masih rendah. Penelitian juga dilakukan oleh Rinwantin dan Taufik (2021) yang menyatakan bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif, sedangkan variabel persepsi resiko dan pengetahuan berpengaruh negatif.. Maka dari penjelasan di atas, dibangun hipotesis sebagai berikut:

H1 : Aplikasi tabungan emas digital (Dinaran) berpengaruh terhadap minat investasi masyarakat

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer berupa penyebaran kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang berpenghasilan tetap dengan teknik sampling yang digunakan adalah *Accidental Sampling*.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat investasi masyarakat dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi tabungan emas digital (Dinaran). Variabel dalam penelitian ini akan di ukur dengan menggunakan skala pengukuran ordinal dengan teknik pengukuran skala *likert*.

Penelitian ini menggunakan program pengelolaan data yaitu, *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 23 dengan beberapa teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu: statistik deskriptif, uji kualitas data, uji normalitas, dan uji hipotesis dengan analisis regresi linier sederhana.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif variabel dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai kisaran teoritis, kisaran aktual, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu minat investasi masyarakat dan aplikasi tabungan emas digital (Dinaran), disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Aplikasi Tabungan Emas Digital (Dinaran)	204	35	50	44,65	3,172
Minat Investasi Masyarakat	204	39	50	45,12	3,109
Valid N (listwise)	204				

Sumber : Data diolah Peneliti, 2021

Tabel 1 tersebut menunjukkan kisaran rata-rata (*mean*) jawaban responden berada pada nilai atau angka 44,65 sampai 45,12. Variabel aplikasi tabungan emas digital (Dinaran) (X) menunjukkan angka rata-rata sebesar 44,65. Nilai rata-rata variabel aplikasi tabungan emas digital (Dinaran) (X) lebih mendekati nilai titik maksimum sebesar 50,00 dibandingkan nilai titik minimum sebesar 35,00. Hal ini berarti responden menanggapi aplikasi bahwa tabungan emas digital (Dinaran) sebagai media investasi yang sangat menarik untuk digunakan saat ini.

Variabel aplikasi minat investasi masyarakat (Y) menunjukkan angka rata-rata lebih besar dari variabel X yakni sebesar 45,12. Nilai rata-rata variabel minat investasi masyarakat (Y) lebih mendekati nilai titik maksimum sebesar 50,00 dibandingkan nilai titik minimum sebesar 39,00. Hal ini berarti responden menanggapi variabel minat investasi masyarakat sebagai hal yang sangat penting untuk dilakukan saat ini, yaitu berinvestasi dan mendapatkan keuntungan dari investasi tersebut.

Nilai deviasi standar maupun rata-rata untuk setiap variabel menunjukkan tanda positif. Hal tersebut mengindikasikan bahwa walaupun terjadi kesenjangan yang besar antara nilai tertinggi dengan nilai terendah, namun kesenjangan tersebut masih dalam arah yang sama (positif) sehingga tidak menimbulkan gejala kesenjangan atau variasi yang serius.

Hasil Uji Kualitas Data

Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan yang dapat diukur dengan kuesioner tersebut. Dengan kata lain instrumen tersebut dapat mengukur construct sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel X

Instrumen Penelitian	r hitung	Keterangan
Pernyataan 1 (X)	0,516**	valid
Pernyataan 2 (X)	0,615**	valid
Pernyataan 3 (X)	0,330**	valid
Pernyataan 4 (X)	0,604**	valid
Pernyataan 5 (X)	0,638**	valid
Pernyataan 6 (X)	0,564**	valid
Pernyataan 7 (X)	0,538**	valid
Pernyataan 8 (X)	0,536**	valid
Pernyataan 9 (X)	0,608**	valid
Pernyataan 10 (X)	0,303**	valid

Sumber : Data diolah Peneliti, 2021

Hasil pengujian validitas untuk pernyataan pada variabel aplikasi tabungan emas

digital (Dinaran) (X) menunjukkan bahwa semua item yang diuji dinyatakan valid. Disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid, hal ini bisa dilihat dari nilai masing-masing item pertanyaan memiliki nilai r hitung yang lebih r tabel yaitu 0,138.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel X

Instrumen Penelitian	r hitung	Keterangan
Pernyataan 1 (Y)	0,604**	valid
Pernyataan 2 (Y)	0,501**	valid
Pernyataan 3 (Y)	0,345**	valid
Pernyataan 4 (Y)	0,614**	valid
Pernyataan 5 (Y)	0,333**	valid
Pernyataan 6 (Y)	0,671**	valid
Pernyataan 7 (Y)	0,535**	valid
Pernyataan 8 (Y)	0,512**	valid
Pernyataan 9 (Y)	0,296**	valid
Pernyataan 10 (Y)	0,714**	valid

Sumber : Data diolah Peneliti, 2021
 pengujian pernyataan pada investasi (Y)

Hasil validitas untuk variabel minat masyarakat

menunjukkan bahwa semua item yang diuji dinyatakan valid. Disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid hal ini bisa dilihat dari nilai masing-masing item pertanyaan memiliki nilai r hitung yang lebih r tabel yaitu 0,138.

Hasil Uji Reabilitas

Uji reliabilitas hanya dapat dilakukan setelah suatu instrumen telah dipastikan validitasnya. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini untuk menunjukan tingkat reliabilitas konsistensi internal teknik yang digunakan adalah dengan mengukur koefisien *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS 23. Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan suatu indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan secara konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* (α) > 0,70 (Ghozali, 2016).

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Minat Investasi Masyarakat	0,715	Reliabel
Aplikasi Tabungan Emas Digital (Dinaran)	0,699	Reliabel

Sumber : Data diolah Peneliti, 2021

Tabel 4 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* atas variabel minat investasi masyarakat sebesar 0,715 dan variabel aplikasi tabungan emas digital (Dinaran) sebesar 0,699. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa semua variabel baik variabel X maupun variabel Y dalam penelitian ini keandalannya dapat diterima. Hal ini dikarenakan *Cronbach's Alpha* berada > 0,70 yang merupakan batas reliabel.

Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Pengujian data berdistribusi normal jika nilai *Asymp Sig (2-tailed)* yang dihasilkan dari *unstandardized* residual lebih besar dari nilai *alpha* yaitu sebesar 0,05 (5 persen). Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada Tabel 8 dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	<i>Asymp Sig (2-tailed)</i>	Keterangan
1,172	0,128	Normal

Sumber : Di olah peneliti, 2021

Dari Tabel 5 terlihat bahwa *unstandardized* residual memiliki nilai *Asymp Sig* lebih dari 0,05 sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 6. Model Persamaan Regresi

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13,629	2,143		6,361	,000
Aplikasi Tabungan Emas Digital (Dinaran)	,705	,048	,720	14,735	,000

a. Dependent Variable: Minat Investasi Masyarakat

Sumber : Di olah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 6 persamaan regresi linear berganda, yang dibaca adalah nilai dalam kolom B, baris pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris selanjutnya menunjukkan koefisien variabel independen. Berdasarkan tabel 6 model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = 13,629 + 0,705X + e$$

Nilai konstanta dengan koefisien regresi pada tabel 6 dapat dijelaskan sebagai berikut.

- Nilai konstanta adalah 13,629 ini menunjukkan bahwa, jika variabel independen (aplikasi tabungan emas digital (Dinaran)) bernilai nol (0), maka nilai variabel dependen (minat investasi masyarakat) naik sebesar 13,629 satuan.
- Koefisien regresi aplikasi tabungan emas digital (Dinaran) (b) adalah 0,705 dan bertanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,705 jika nilai variabel X mengalami kenaikan. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel aplikasi tabungan emas digital (Dinaran) (X) dengan minat investasi masyarakat (Y). Semakin tinggi penggunaan aplikasi tabungan emas digital (Dinaran) maka akan semakin tinggi pula minat investasi masyarakat.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar persentase pengaruh variabel aplikasi tabungan emas digital (Dinaran) terhadap minat investasi masyarakat. Peneliti melakukan pengujian koefisien korelasi atau R dan pengujian koefisien determinasi atau R Square (R2). Apabila ingin mengetahui besarnya koefisien korelasi dan determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,720 ^a	,518	,516	2,164

a. Predictors: (Constant), Aplikasi Tabungan Emas Digital (Dinaran)

b. Dependent Variable: Minat Investasi Masyarakat

Sumber : Data diolah Peneliti, 2021

Hasil pengujian menunjukkan besarnya koefisien korelasi berganda (R), koefisien determinasi (*R Square*), dan koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R Square*). Berdasarkan tabel model *summary* di atas diperoleh bahwa nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,720 atau 72%. Ini menunjukkan bahwa variabel aplikasi tabungan emas digital (Dinaran) terhadap minat investasi masyarakat mempunyai hubungan. Hasil pada tabel 7 di atas juga menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,518 dan nilai koefisien determinasi yang sudah disesuaikan (*Adjusted R Square*) adalah 0,516. Hal ini berarti 51,6% variasi dari minat investasi masyarakat bisa dijelaskan oleh variasi variabel independen (aplikasi tabungan emas digital (Dinaran)).

Sedangkan sisanya (100% - 51,6% = 48,4%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Jadi terdapat banyak variabel-variabel yang dapat mempengaruhi minat investasi masyarakat, dengan mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat investasi masyarakat, maka akan menambah minat investasi masyarakat menjadi tinggi sehingga akan tercipta masyarakat yang cerdas akan investasi.

Uji Signifikan Parameter Individual (uji t)

Uji statistik t berguna untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel, jika nilai probability $t < 0,05$ maka H1 diterima, sedangkan jika nilai probability $t > 0,05$ maka H1 ditolak. (Ghozali, 2016).

Tabel 8. Hasil Uji t

Model	t	Sig.
(Constant)	6,361	,000
Aplikasi Tabungan Emas Digital (Dinaran)	14,735	,000

a. Dependent Variable: Minat Investasi Masyarakat

Sumber : Data diolah Peneliti, 2021

Melalui statistik uji-t dapat diketahui secara parsial pengaruh aplikasi tabungan emas digital (Dinaran) (X) terhadap minat investasi masyarakat (Y). Tabel 8 menunjukkan bahwa variabel aplikasi tabungan emas digital (Dinaran) memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti H1 diterima dan Ho ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa aplikasi tabungan emas digital (Dinaran) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi masyarakat. Nilai t yang bernilai 14,735 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Hasil uji statistik F dapat dilihat pada tabel di bawah ini, jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H1 diterima dan menolak Ho, sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima dan menolak H1.

Tabel 9. Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1016,344	1	1016,344	217,114	,000 ^b
	Residual	945,592	202	4,681		
	Total	1961,936	203			

a. Dependent Variable: Minat Investasi Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Aplikasi Tabungan Emas Digital (Dinaran)

Sumber : Data diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 217,114 dengan signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil daripada 0,05, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu aplikasi tabungan emas digital (Dinaran) secara bersama-sama akan berpengaruh pada minat investasi masyarakat di Bangka Belitung.

Pembahasan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel aplikasi tabungan emas digital (Dinaran) mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,00 dan nilai t sebesar 14,375. Hal ini berarti hipotesis diterima sehingga dapat dikatakan bahwa aplikasi tabungan emas digital (Dinaran) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi masyarakat. Aplikasi tabungan emas digital (Dinaran) dapat menentukan minat investasi masyarakat Bangka Belitung. Hal ini dikarenakan Dinaran merupakan aplikasi karya anak bangsa sehingga membuat masyarakat lebih tertarik menggunakannya dalam berinvestasi. Dinaran juga memiliki banyak fitur menarik yang tentunya menjadi bahan pertimbangan dalam berinvestasi, diantaranya yaitu ; 1) Beli Emas yang dapat memudahkan masyarakat dalam membeli emas karena emas dapat dibeli hanya dengan uang Rp 10.000 saja ; 2) Belanjakan Emas yang dapat membantu masyarakat untuk menjual emas yang dimilikinya kapanpun dan dimanapun setiap hari (24/7) tanpa jeda ; 3) Ambil Emas yang bisa digunakan masyarakat untuk mengambil emas yang dimilikinya di aplikasi untuk ditukarkan menjadi emas fisik yang akan dikirim langsung oleh pihak dinaran ; 4) Emas Impian yang bisa digunakan oleh masyarakat untuk bisa mengejar impiannya seperti membeli rumah, naik haji, beli mobil, pendidikan anak, dll ; 5) Dinaran Idcash yang bisa digunakan pada mesin ATM dan EDC berlogo GPN di seluruh wilayah Indonesia untuk memudahkan masyarakat dalam penarikan rupiah dari saldo Dinaran yang dimilikinya ; 6) Beri Emas yang dapat memungkinkan pengguna untuk saling Beri Emas ke sesama pengguna Dinaran kapanpun dan dimanapun dengan menggunakan aplikasi Dinaran. Fitur yang ditawarkan oleh Dinaran tentunya akan membuat minat investasi masyarakat Bangka Belitung menjadi lebih kuat. Hal ini sejalan dengan *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang menjelaskan bahwa perilaku (*behavior*) seseorang dilakukan karena seseorang memiliki minat atau keinginan untuk melakukannya (*behavioral intention*) atau dengan kata lain minat perilaku akan menentukan perilakunya (Rahmawaty, 2014).

V. KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis aplikasi tabungan emas digital (Dinaran) terhadap minat

investasi masyarakat bangka belitung. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data diperoleh kesimpulan bahwa aplikasi tabungan emas digital (Dinaran) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi masyarakat. Hal ini didapatkan dari hasil analisis yang menunjukkan aplikasi tabungan emas digital (Dinaran) mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,00 dan nilai t sebesar 14,375.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka disarankan bagi beberapa pihak yang berkepentingan sebagai berikut ; 1) Bagi pihak manajemen aplikasi Dinaran untuk memperluas dan menambah fitur menarik lainnya terkait aplikasi tersebut ; 2) Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lain seperti kemajuan teknologi dan pengetahuan sebagai variabel moderasi.

REFERENSI

- Abdullah, Muh Rizky. 2017. “Analisis Faktor-Faktor Investasi Masyarakat Kota Malang Terhadap Keputusan Investasi”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*.
- CNBC Indonesia. 2020. *Penampakan Grafik Harga Emas: Dari Rp 400.000 ke Rp 900.000!*. Diakses pada 11 Juni 2021 pada <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200727172419-17-175758/penampakan-grafik-harga-emas-dari-rp-400000-ke-rp-900000>.
- Dinaran. 2020. *FAQ (Frequently Ask Question)*. Diakses pada 12 Juni 2021 pada <https://dinaran.id/pages/faq>.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi: 8*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2015. *Analisis Investasi di Aset Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Maharani, Nine Septa. 2020. “Pengaruh Promosi dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah pada Produk Tabungan Emas”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*. Vol. 1. No. 1, pp 57-78.
- Marsis, Adi Setiawan. 2013. *Rahasia Terbesar Investasi*. Yogyakarta: Second Hope.
- Nukhikmah, dan Ismaulina. 2020. “Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Dalam Memilih Tabungan Emas Pada Pegadaian Syariah Takengon”. *Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah*. Vol. 2. No. 1, pp 1-11.
- Personal Finance. 2021. *Harga emas hari ini di Pegadaian, Jumat 1 Januari 2021*. Diakses pada 11 Juni 2021 pada <https://personalfinance.kontan.co.id/news/harga-emas-hari-ini-di-pegadaian-jumat-1-januari-2021>.
- Putra, Muhammad Deni, dkk. 2021. “Analisis Minat Masyarakat Menabung Emas Pada Unit Pegadaian Syariah Selayo Solok”. *Journal Islamic Banking and Finance*. Vol. 1. No. 1, pp 41-48.
- Rahmawaty, Anita. 2014. Model Adopsi Produk Bank Syari’ah Di Kudus: Pengembangan Theory Of Reasoned Action Dan Syariah Compliance. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*. Vol 8, No 2 : 309-330.
- Rinwantin, dan Taufik Andre Setiyono. 2021. “Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Tabung Emas Pada Pegadaian Digital Syariah”. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*. Vol. 5. No. 2, pp 203-211.
- Rinwantin, dan Yanti Pujiastuti. 2020. “Determinant Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Syariah”. *Journal of Economics and Banking*. Vol. 2. No.2, pp 121 – 128.
- Sadirman A.M. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo

Persada.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.